

Kualitas Sistem Informasi Manajemen terhadap Penerapan *Good Corporate Governance*

(Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung)

Quality Management Information System Against the Implementation of Good Corporate Governance

(Case Study at Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung)

¹Citra Herdiantika, ²Rini Lestari, ³Nurleli

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116

email: ¹citrahrdntk28@gmail.com, ²unirini_unisba@yahoo.com, ³lelinur@yahoo.com

Abstract. The Purpose Of This Study Is To Determine The Quality Of Management Accounting Information Systems, Penenrapan Good Corporate Governance And Influence The Quality Of Management Accounting Information Systems To The Implementation Of Good Corporate Governance At BPR In The City Of Bandung. This Research Was Conducted In BPR Bandung With Descriptive Method Of Verification With Quantitative Approach. Data Source Used Is Primary Data Source. The Data Collection Techniques Used Are Questionnaires. The Technique Of Determining The Sample In This Research Is By Purposive Sampling. Hypothesis Testing Used Is Simple Linear Regression Analysis. The Results Showed That The Quality Of Management Information Systems And The Implementation Of Good Corporate Governance In BPR Bandung Included In The Criteria Very Well. The Quality Of Management Accounting Information System Has A Strong Influence On The Implementation Of Good Corporate Governance At BPR Bandung.

Keywords: *Quality Management Accounting Information System, Good Corporate Governance.*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, penenrapan good corporate governance dan pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap penerapan good corporate governance pada BPR di Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan di BPR Kota Bandung dengan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan jenis purposive sampling. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi manajemen dan penerapan good corporate governance pada BPR Kota Bandung termasuk dalam kriteria sangat baik. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang kuat terhadap penerapan good corporate governance pada BPR Kota Bandung.

Kata Kunci : *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Good Corporate Governance.*

A. Pendahuluan

Bank umum adalah kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip-prinsip syariah dalam memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Sedangkan Bank Perkreditan Rakyat adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa lalu lintas pembayaran. Serta Bank Sentral sendiri memiliki pengertian mengatur, menjaga, dan memelihara kestabilan nilai rupiah serta mendorong kelancaran prouksi (UU No. 10 tahun 1998).

Pada kenyataannya keberadaan Bank sendiri tidak selalu berjalan mulus, selalu ada permasalahan yang timbul. Salah satunya permasalahan yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), permasalahan sendiri timbul baik dalam sistemnya maupun dalam penanganannya. Contoh nyatanya adalah permasalahan sistem yang digunakan dalam manajemen bank adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), dengan dikeluarkannya peraturan OJK Nomor 4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bagi bank perkreditan rakyat. Penerapan GCG untuk BPR bertujuan untuk

menciptakan BPR yang dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, dengan menerapkan etika bisnis yang baik, sehingga dapat mewujudkan iklim usaha perbankan yang sehat dan transparan.

Menurut (Sukrisno, 2006, Zarkasyi, 2008:36, FCGI 2002 dalam Lestari 2015, dan POJK No.4/POJK/03/2015) *Good Corporate Governance* adalah tata kelola yang menjalankan suatu aturan yang mengatur suatu hubungan antara dewan komisaris, dewan direksi, pemegang saham dan pemangku lainnya dengan menerapkan prinsip-prinsip keterbukaan (*transparancy*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independentcy*), dan kewajaran (*fairness*).

Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa BPR agar dapat menjalankan fungsi dan tujuannya tidak hanya dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola tetapi juga dengan kualitas sistem informasi yang baik. Salah satunya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen, perencanaan sistem informasi manajemen bagian dari sistem pengendalian organisasi yang menghasilkan output dengan menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan menggunakan sistem informasi yang berkualitas yang terdiri dari Integrasi, Fleksibilitas, Aksesibilitas, Formulasi, dan Kekayaan Media (Nazzarudin, 1998:142, Hansen dan Mowen, 2006:4, Heidmann 2008:87 dalam Lestari, 2015).

Berdasarkan fenomena yang terjadi, banyak peneliti-peneliti untuk mengangkat topik kualitas sistem informasi manajemen dan *good corporate governance* untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Penerapan Good Corporate Governance”.

Selanjutnya, tujuan dalam penelitian ini diuraikan dalam pokok-pokok sebagai berikut :

1. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat.
2. Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Perkreditan Rakyat.
3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* di Bank Perkreditan Rakyat.

B. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut Azhar Susanto (2013:14), kualitas sistem informasi akuntansi adalah “integrasi semua unsur dan subunsur yang terkait dalam membentuk sistem informasi akuntansi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas”. Sistem informasi akuntansi menurut Supriyono (2001:72) “Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu perangkat manusia dan sumber – sumber modal dalam suatu organisasi yang bertanggungjawab untuk mengahsilkan dan menyebarkan informasi yang dipertimbangkan relevan di dalam pembuatan keputusan.”

Sedangkan menurut menurut Laudon & Laudon Yenni Carolina dan Rapina (2015) sistem informasi yang berkualitas merupakan “sistem informasi yang memadukan efisiensi teknis dengan kepekaan terhadap kebutuhan manusia dan organisasi, menyebabkan tingginya kepuasan kerja dan produktivitas”.

Penerapan Good Corporate Governance

Tata kelola perusahaan yang baik juga disebut sebagai suatu proses yang transparan atas penentuan tujuan perusahaan, pencapaiannya, dan penilaian kinerjanya (Sukrisno Agoes, 2006). Zarkasyi (2008:36) tata kelola perusahaan yang baik adalah

sistem (input, proses dan output) dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara sebagai pemangku kepentingan, terutama dalam arti sempit hubungan antara pemegang saham, direksi dan dewan direksi untuk tujuan organisasi prestasi. Menurut *Forum for Corporate Governance* di Indonesia (FCGI), tata kelola perusahaan adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajemen organisasi, kreditur pemerintah, karyawan, serta para pemangku kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban mereka atau sistem organisasi pengendali (FCGI,2002). Dan menurut POJK No.4/POJK.03/2015 tentang penerapan tata kelola bank perkreditan rakyat dikatakan bahwa *good corporate governance* adalah suatu tata kelola bank yang menerapkan prinsip – prinsip keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*).

C. Metode Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi manajemen dan penerapan *good corporate governance*. Penelitian ini dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data penelitian ini adalah sumber data primer yang berupa kuesioner. Teknik penentuan sampel pada penelitian ini yaitu dengan jenis purposive sampling. Penelitian ini mengambil data secara langsung yaitu melalui penyebaran kuesioner yang disebarkan kepada karyawan yang berada di BPR Kota Bandung. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang tahapannya dimulai dari tahap uji normalitas, uji koefisien determinasi, dan uji signifikansi.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	26.686	8.446		3.160	.004
KSIAM	2.252	.423	.709	5.321	.000

a. Dependent Variable: GCG

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas dapat diketahui bahwa untuk uji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel *good corporate governance* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,321. Dengan α 0,05 dan $dk=30-2=28$ diperoleh nilai t_{tabel} dari tabel distribusi untuk uji t dua pihak sebesar 2,048. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sisi positif ($5,321 > 2,048$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *good corporate governance*.

Tabel 2. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.709 ^a	.503	.485	5.845	1.840

a. Predictors: (Constant), KSIAM

b. Dependent Variable: GCG

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan Tabel 2 koefisien determinasi di atas menunjukkan bahwa persentase pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap *good corporate governance* memiliki pengaruh yang cukup berarti yaitu sebesar 50,3%. Dengan kata lain, variabel *good corporate governance* dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 50,3%, sedangkan sisanya sebesar 49,7% dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3. Hasil Pengujian Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	26.686	8.446		3.160
	KSIAM	2.252	.423	.709	5.321

a. Dependent Variable: GCG

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas dapat diketahui bahwa untuk uji hipotesis pengaruh antara variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap variabel *good corporate governance* diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,321. Dengan α 0,05 dan $dk=30-2=28$ diperoleh nilai t_{tabel} dari tabel distribusi untuk uji t dua pihak sebesar 2,048. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sisi positif ($5,321 > 2,048$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *good corporate governance*.

Pembahasan

Uji validitas dilakukan untuk melihat kelayakan butir-butir pernyataan dalam kuesioner yang dapat mendefinisikan suatu variabel. Semua item pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item (Noor, 2011:169). Untuk tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . r_{tabel} diperoleh melalui *degree of freedom* (df). Hasil r_{tabel} dapat dilihat pada tabel r product moment (two tail) sesuai dengan besarnya *degree of freedom* (df) tersebut. *Degree of freedom* (df) = n - k, dalam hal ini n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah butir pernyataan dalam suatu variabel dengan tingkat kesalahan 5% (Nurhayati dkk, 2016 : 32). Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid (Noor, 2011 : 169).

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t pada tabel 4.31 dapat disimpulkan

bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki nilai t_{hitung} 5,321 dengan signifikansi 0,000. Hasil tersebut menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,050$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerapan *good corporate governance*, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitian ini uji signifikan (uji t) juga dilakukan dengan cara membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} . Tingkat signifikan (α) sebesar 5% dan derajat kebebasan (v) = $n - (k + 1) = 30 - (1 + 1) = 28$ sehingga didapat nilai t_{tabel} dari tabel distribusi untuk uji t dua pihak sebesar 2,048. Untuk memudahkan memahami kriteria pengujian, maka nilai t_{hitung} dan t_{tabel} dibandingkan. Nilai statistik uji t yang terdapat pada tabel 4.31 selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk menguji apakah variabel yang sedang diuji berpengaruh signifikan atau tidak.

Untuk membuktikan kebenarannya dilakukan pengujian secara parsial dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0: \beta = 0$: Variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

$H_0: \beta \neq 0$: Variabel kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap penerapan *good corporate governance* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

Berdasarkan hasil perhitungan untuk hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} sisi positif ($5,321 > 2,048$), dengan demikian maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh secara signifikan terhadap *good corporate governance*.

Fenomena yang telah dijelaskan sebelumnya pada penelitian ini bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang belum optimal dan kurang baiknya penerapan *good corporate governance* pada BPR di Kota Bandung.

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian ini sudah menjawab masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang baik jika dimiliki oleh suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan memiliki sistem yang terintegrasi, menghasilkan dan menyebarkan informasi untuk pengambilan keputusan. Dengan kata lain, apabila perusahaan memiliki kualitas sistem informasi akuntansi manajemen yang baik maka akan mendukung terciptanya penerapan *good corporate governance* yang baik pula.

E. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kualitas sistem informasi akuntansi manajemen terhadap penerapan *good corporate governance* survei pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di Bank Perkreditan Rakyat Kota Bandung dinilai sangat baik. Hal ini dapat dilihat dalam melaksanakannya kualitas sistem informasi akuntansi manajemen diantaranya integrasi, fleksibilitas, aksesibilitas, formalisasi dan kekayaan media yang pada umumnya sudah sangat baik.
2. Penerapan *good corporate governance* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung dinilai sangat baik. Hal ini dapat dilihat dalam melaksanakannya prinsip *good corporate governance* diantaranya keterbukaan, akuntabilitas,

pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran yang pada umumnya sudah sangat baik.

3. Kualitas sistem informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh yang kuat terhadap penerapan *good corporate governance* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka saran yang akan diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung, maka hal yang perlu dilakukan adalah dengan mempermudah dan mempercepat akses informasi dengan menggunakan berbagai alternatif media komunikasi.
2. Penerapan *good corporate governance* pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung agar dapat meningkat sepenuhnya maka hal yang perlu dilakukan yaitu meningkatkan etika kerja/etika bisnis yang telah dibuat dan melakukan evaluasi terhadap penerapannya, sehingga kewajaran dalam pelaksanaan laporan *good corporate governance* lebih terbuka kepada stakeholder.

Daftar Pustaka

- Aditya, Yosep. 2014. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan.
- Akhmad Syakhroza. 2003. Best Practice Corporate Governance dalam Konteks Lokal Perbankan Indonesia. Majalah Usahawan.
- Arikunto, Suharsimi 1998. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Metodologi Penelitian. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2013. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- FCGI, 2003. Seri Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) Jilid II. Jakarta: FCGI.
- Hansen, and Mowen, (2006). Akuntansi Manajemen, Accounting Management. Jakarta: Salemba Empat.
- Heidmann, Marcus. 2008. The Role of Management Accounting System in Strategic Sensemaking First Edition. Germany: Deutscher Universitas-Verlag.
- Hoque, Zahirul. 2003. Strategic Management Accounting: Concepts, Process and Issues, Second Edition. London: Spiro Press
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra Surya dan Ivan Yustiavandana, 2006. Penerapan Good Corporate Governace Mengesampingkan Hak-hak Istimewa Demi Kelangsungan Usaha. Jakarta: Kencana.
- Laudon, Kenneth C., & Jane, P. Laudon. (2010). Management information system: Managing the Digital Firm. New Jersey: Prentice-Hall.
- Lestari, Rini. 2015. Pengaruh Kompetensi Manajer, Budaya Organisasi, dan Ketidakpastian Lingkungan Eksternal terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen serta Dampaknya pada Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen.

- Mayanja, Kwanya M. 2010. Management Accounting as an Instrument for Good Corporate Governance in Botswana.
- Mudrajat Kuncoro. 2001. Metode Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta : UPP AMP YKPM.
- Moch. Nazir. 2003. Metode Penelitian. Salemba Empat. Jakarta, 63.
- Nazzarudin dan Paimin, F.B (1998). Karet, Strategi Pemasaran Tahun 2000. Budidaya dan Pengelolaan. Jakarta: Penebar Semangat.
- Nurahayati, Nunung, dan Aspiranti, Tasya. 2016. Statistika Ekonomi. Bandung : UNISBA.
- Nurhayati, Nunung dkk. 2016. Statistik Penelitian dengan SPSS. Bandung : UNISBA.
- POJK. No.4/POJK.03/2015. Pedoman Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat.
- PBI, No.8/4/PBI. 2006. Pedoman Bank Indonesia Good Corporate Governance Perbankan.
- Quintan, Gaspar G. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian kredit.
- Sekaran, Uma & Bougie, Roger. 2010. Research Methode for Business A Skill Building Approach (5th Edition). United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.
- Solechan, Achmad., 2009. Pengaruh Earning, Manajemen Laba, IOS, Beta, Size dan Rasio Hutang terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Go Public di BEI.